

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif pembelajaran Motor Bakar di kelas X SMK Nila Harapan Deli Serdang yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Berdasarkan Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi, Ahli Desain Instruksional, Ahli Materi dan Ujicoba Media Pembelajaran Interaktif terhadap media pembelajaran interaktif pembelajaran Motor Bakar yang dikembangkan menunjukkan bahwa kualitas desain pembelajaran memperoleh persentase skor total sebesar 85% termasuk kategori “Sangat Baik” dan “Layak Untuk Digunakan” dengan Revisi.
2. Berdasarkan dari hasil pengolahan data nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media inetraktif dengan hasil belajar siswa yang menggunakan media cetak menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif “lebih efektif” daripada siswa yang menggunakan media cetak. Hasil itu ditunjukkan dengan hasil analisis $t_{hitung} > t_{tabel} (2,18 > 1,99)$.

B. Implikasi

Proses meningkatkan kualitas belajar mengajar dan hasil belajar siswa memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya dilakukan guru melalui penggunaan media pembelajaran diantaranya media pembelajaran interaktif. Kerjasama yang baik dengan melibatkan guru sebagai

tenaga edukatif, siswa sebagai pebelajar, pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitas, secara tidak langsung memiliki peran, fungsi dan tugas berbeda dengan tujuan sama yakni upaya bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar. Proses meningkatkan kualitas belajar mengajar dan hasil belajar siswa memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna pada siswa, salah satu upaya dilakukan guru melalui penggunaan media pembelajaran diantaranya media pembelajaran interaktif. Kerjasama yang baik dengan melibatkan guru sebagai tenaga edukatif, siswa sebagai pebelajar, pegawai sebagai pelayan dan penyedia fasilitas, secara tidak langsung memiliki peran, fungsi dan tugas berbeda dengan tujuan sama yakni upaya bagaimana meningkatkan proses belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif pembelajaran Mesin Konversi Energi yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan media cetak yang selama ini digunakan guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah: (1) Media Pembelajaran Interaktif pembelajaran Mesin Konversi Energi akan memudahkan dalam proses pembelajaran Mesin Konversi Energi khususnya materi Motor Bakar bagi siswa, dimana media pembelajaran interaktif ini dilengkapi dengan konsep, gambar, animasi serta video berkaitan dengan Motor Bakar (2) Media Pembelajaran interaktif ini sangat memberikan sumbangan positif dan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dimana media pembelajaran interaktif ini memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan pembelajaran sehingga berdampak pada efektifitas proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Dengan demikian media pembelajaran interaktif dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi pembelajaran Motor Bakar, (3) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kepala sekolah harus lebih banyak mendorong guru untuk menghasilkan produk media pembelajaran yang lebih baik melalui memfasilitasi penambahan pengetahuan guru dengan cara menyediakan buku-buku mata pelajaran motor bakar, mengikutsertakan guru dalam peningkatan kemampuan bidang studi dan teknologi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan serta implikasi hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu:

- a. Kepala Sekolah sebagai kreator dan motivator harus mampu melihat dan mau mendengar keinginan guru, mau belajar untuk menciptakan perubahan-perubahan penerapan teknologi pembelajaran sehingga dapat mengupayakan pengadaan dana untuk memproduksi media pembelajaran.
- b. Guru sebaiknya aktif mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran melalui berbagai media dan kreatif dalam memecahkan persoalan kesulitan belajar siswa, karena melalui keaktifan mengikuti perkembangan teknologi pembelajaran dapat diketahui model dan strategi pembelajaran yang kemungkinan cocok untuk diterapkan dan melalui kreatifitas sesuatu yang baru dapat dihasilkan.
- c. Dengan keterbatasan waktu dan dana peneliti, sehingga masih banyak beberapa pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.